

**BI-SKRIP**

**Informasi Pemohon Rekening Surat Berharga**

Nomor:

- ☐ Rekening Baru
- ☐ Perubahan Rekening

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga	No. Rekening Surat Berharga
	Contact Person / No. Telepon/No. fax :

**JENIS PESERTA**

- ☐ Bank
- ☐ Sub Registry
- ☐ Lainnya

**TIPE REKENING**

- ☐ Investasi
- ☐ Perdagangan
- ☐ Agunan / Collateral

**ALAMAT SURAT MENYURAT** (*harap melengkapi kedua kotak untuk perubahan alamat*)

Alamat Lama ( <i>atau alamat semula jika merupakan rkg baru</i> )	Alamat Baru
---	-------------

**INSTRUKSI BANK PEMBAYAR / PENERIMA**

Nama Bank / Peserta	
Nama Bank yang ditunjuk Sub-Reg / peserta non bank	
Kode/No. Rek. Giro Bank di BI-RTGS	
Nama Rekening di bank yang ditunjuk	
Nomor Rekening di bank yang ditunjuk	

**PEJABAT BERWENANG** (*untuk konfirmasi transaksi lebih lanjut*)

Nama	
Jabatan	
Nomor telepon	

**TANDA TANGAN**

Tanda tangan Pejabat Berwenang
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal:

**BI-SKRIP****Contoh Tandatangan dan Stempel Perusahaan  
Untuk Setelmen Kepemilikan Surat Berharga**

Nomor :

- ☐ Contoh tanda tangan pejabat yang berwenang
- ☐ Tambahan contoh tanda tangan pejabat yang berwenang

Nama Pemilik Rekening Surat Berharga	Nomor Rekening Surat Berharga
--------------------------------------	-------------------------------

Daftar pejabat yang berwenang melakukan perintah atas pemindahan kepemilikan Rekening Surat Berharga pada:

<b>N a m a</b>	<b>Jabatan Resmi</b>	<b>Contoh Tanda Tangan</b>

Penandatanganan dilakukan oleh : “.....orang” (diisi sesuai dengan kebijakan perusahaan) dari pejabat yang berwenang di atas, yang bertindak atas nama perusahaan sesuai dengan stempel perusahaan sebagaimana dicontohkan di bawah.

Contoh Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

**BI-SKRIP**

**Contoh Tandatangan dan Stempel Perusahaan  
Untuk Setelmen Dana di Rekening Giro BI-RTGS**

Nomor :

- ☐ Contoh tanda tangan pejabat yang berwenang  
☐ Tambahan contoh tanda tangan pejabat yang berwenang

Nama Bank Pemegang Rekening Giro di Bank Indonesia (peserta BI-RTGS)	Kode/Nomor Rekening Giro di BI-RTGS
--	-------------------------------------

Daftar pejabat yang berwenang melakukan perintah atas pendebetn Rekening Giro BI-RTGS di Bank Indonesia di atas sehubungan dengan transaksi pembelian Surat Berharga :

<b>N a m a</b>	<b>Jabatan Resmi</b>	<b>Contoh Tanda Tangan</b>

Penandatanganan dilakukan oleh : “.....orang” (isi sesuai kebijakan perusahaan) dari pejabat yang berwenang di atas, yang bertindak atas nama perusahaan sesuai dengan stempel perusahaan sebagaimana dicontohkan di bawah

Contoh Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

## KONFIRMASI PENCATATAN SURAT BERHARGA (Harian)

Kepada : (Nama dan alamat pemegang rekening)

Nomor Rekening Surat Berharga :

Mohon mengutip nomor rekening ini pada seluruh transaksi, surat-menyurat dan apabila membutuhkan konfirmasi

---

[Nama Pemegang Rekening Surat Berharga]

[Tipe Rekening]

---

Saldo surat berharga di bawah ini dicatat atas nama pemegang rekening tersebut di atas pada  
[tanggal]

Rincian Surat Berharga				Rujukan Transaksi	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
No	Deskripsi Transaksi	Tingkat Kupon	Jatuh Waktu			Debit	Kredit	
Seri .....								
Seri .....								
Total								

Jakarta,.....

Central Registry  
Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang  
Bank Indonesia

## KONFIRMASI PENCATATAN SURAT BERHARGA (Bulanan)

Kepada: [Nama dan alamat pemegang rekening ]

Nomor Rekening Surat Berharga:

Mohon mengutip nomor rekening ini pada  
semua transaksi, surat menyurat dan jika  
membutuhkan konfirmasi

---

[Nama Pemegang Rekening Surat Berharga]

[Tipe Rekening]

---

Saldo surat berharga di bawah ini dicatat atas nama pemegang rekening tersebut di atas pada  
[tanggal]

Rincian Surat Berharga				Saldo
No.	Seri	Tingkat Kupon	Jatuh Waktu	
				Rp xx.xxx.xxx.xx
				Rp xx.xxx.xxx.xx
				Rp xx.xxx.xxx.xx
TOTAL				Rp xx.xxx.xxx.xx

Jakarta,.....

Central Registry  
Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang  
Bank Indonesia



**BI-SKRIP****Pemberitahuan Pemindahan Surat Berharga  
dari Portofolio Investasi ke Portofolio Perdagangan**

Nomor \_\_\_\_\_

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU  
\_\_\_\_\_

Saya/Kami:

**PEMILIK**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga Diisi dengan pemilik rekening di central registry	Nomor Rekening Surat Berharga Investasi
	Nomor Rekening Surat Berharga Perdagangan
Alamat :	
Contact Person :	No. Telp/Fax :

Dengan ini memberitahukan kepada Central Registry untuk memindahkan surat berharga kami dari rekening Investasi ke rekening Perdagangan, dengan perincian sebagai berikut:

Seri	Tgl. Terbit	Tgl. Jatuh Waktu	Jumlah Rekening Portofolio Perdagangan		
			Yang Telah Dipindahkan	Tambahan	Total Telah Dipindahkan
VR0001					
VR0002					
VR0005					
dst					
FR0001					
FR0002					
FR0003					
FR0004					
FR0005					
dst					
Total					
Prosentase yang diperdagangkan					
Tanggal Setelmen :					

Tanda tangan Pejabat yang Berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

**Permohonan Penerbitan Surat Keterangan Surat Berharga yang  
Diagunkan (PP-SKSD)**

Nomor \_\_\_\_\_

Kepada : Central Registry cq. Bag. PTPU

\_\_\_\_\_

Saya/Kami:

**PIHAK PEMBERI AGUNAN**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga	Nomor Rekening Surat Berharga
	Contact Person / Nomor Telp/Fax

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Central Registry untuk menerbitkan Surat Keterangan Surat Berharga yang Diagunkan (SKSD), untuk diagunkan kepada pihak penerima agunan sebagai berikut:

**PIHAK PENERIMA AGUNAN**

Nama
Alamat

Dan untuk memindahkan seluruh kepemilikan Saya/Kami dari rekening perdagangan ke rekening collateral, atas surat berharga sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga	
Seri Surat Berharga	
Tanggal Jatuh Waktu	
Nilai nominal yang diagunkan	Rp
Tanggal Jatuh Waktu SKSD	
Tanggal Penerbitan SKSD	

Tanda tangan Pejabat yang Berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

--



**SURAT KETERANGAN SURAT BERHARGA YANG DIAGUNKAN  
(SKSD)**

Nomor

Kepada

**(“Penerima Agunan”)**

[Nama Pemegang Rekening Surat Berharga]

No. Rek. Surat Berharga :

Mohon mengutip nomor rekening ini pada semua transaksi, surat menyurat dan jika membutuhkan informasi

Surat ini menunjukkan bahwa nilai nominal surat berharga telah diagunkan oleh pemilik rekening sejak **[tanggal]** sampai dengan dan termasuk **[tanggal]** untuk untung Penerima Agunan. Jika terdapat tuntutan yang berkaitan dengan Agunan ini, maka tuntutan harus diajukan kepada Registry sebelum berakhirnya masa berlaku SKSD. Surat ini dinyatakan tidak berlaku setelah jatuh waktu SKSD.

Rincian Surat Berharga	Jumlah Nominal
Seri Surat Berharga : Tingkat kupon : Tanggal Jatuh Tempo :	<b>Rp xx.xxx.xxx.xx</b>

Jakarta, .....

Central Registry  
Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang  
Bank Indonesia

**Catatan:**

1. Dokumen ini adalah dokumen berharga. Harus dipelihara dengan aman.
2. Dalam hal lembaran asli dikembalikan kepada Registry sebelum tanggal berakhir SKSD oleh Pemegang Rekening, maka Surat Berharga harus diserahkan kembali kepada Pemegang Rekening.
3. Dalam hal lembaran asli dikembalikan kepada Registry sebelum tanggal berakhir SKSD oleh Penerima Agunan dengan Surat Kuasa pengalihan hak kepemilikan dari Pemegang Rekening, maka kepemilikan Surat Berharga akan beralih kepada Penerima Agunan.
4. Hak untuk menerima pembayaran kupon akan tetap berada pada Pemegang Rekening selama masa berlakunya SKSD ini.
5. Dokumen ini tidak dapat diperdagangkan.

**BI-SKRIP****Surat Permohonan Perpindahan Registrasi – DVP**

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Saya/Kami:

**PENJUAL**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Nama Nasabah di Sub Registry :	Contact Person / Telepon/Fax :

Dengan ini memindahkan kepemilikan Surat Berharga kepada

**PEMBELI**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Nama Nasabah di Sub-Registry :	

Seluruh kepemilikan saya/kami dan hak penerimaan pembayaran kupon atas surat berharga berikut :

Jenis Surat Berharga			
Seri Surat Berharga			
Tanggal Jatuh Waktu			
Nilai Nominal	Rp		
Nilai Transaksi	Rp	Accrued Interest	Rp
Tgl Setelmen			

Dengan syarat bahwa surat berharga tidak akan dipindahtangankan, kecuali pihak pembeli telah melunasi pembayaran sesuai dengan persyaratan sebagai berikut :

Jumlah Pembayaran	Rp
Bank Penerima Pembayaran	
No. Rek. Giro Bank Penerima di BI	

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

**BI-SKRIP****Surat Perintah Penyelesaian Pembayaran – DVP**

Nomor :

Kepada : Bagian PTPU

Saya/Kami :

**PEMBELI / PIHAK PEMBAYAR**

Nama Bank Pembayar / Pemegang Rekening Giro di BI-RTGS :	Kode/Nomor Rek.Giro di BI-RTGS :
Nama Pembeli / Sub Registry Pembeli Surat Berharga :	Contact Person / Telepon/Fax :

Dengan ini memindahkan dana kepada

**PENJUAL / PIHAK PENERIMA DANA**

Nama Penjual	
Bank Penerima	
No. Rek Surat Berharga di <i>Central Registry</i>	
Kode/Nomor Rekening Giro di BI-RTGS	
Jumlah (dalam huruf)	Rp.

Dengan syarat bahwa pembayaran tidak akan dilakukan kecuali surat berharga telah diserahkan ke rekening surat berharga Saya/Kami :

Nama Pembeli	
Nama Registry	(diisi <i>Central Registry</i> atau nama <i>Sub Registry</i> )
Nomor Rekening Surat Berharga	<i>No. rek. surat berharga di Central Registry</i>

Untuk surat berharga sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga			
Seri Surat Berharga			
Tanggal Jatuh Waktu			
Nilai Nominal	Rp		
Nilai Transaksi	Rp	Accrued Interest	Rp
Tgl Setelmen			

**PENGESAHAN BANK YANG DITUNJUK  
MELAKUKAN PEMBAYARAN :**

Tanda Tangan Pejabat Berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat Berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir :

**BI-SKRIP****Surat Permohonan Perpindahan Registrasi – Free of Payment**

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bag. PTPU

Saya/Kami :

**PENJUAL/PEMBERI HIBAH/PEWARIS**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Nama Nasabah di Sub Registry	Contact Person / Telepon/Fax :

Dengan ini memindahkan surat berharga kepada

**PEMBELI/PENERIMA HIBAH/WARISAN**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Nama Nasabah di Sub Registry :	

Seluruh kepemilikan Saya/Kami atas, dan hak penerimaan pembayaran kupon atas surat berharga sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga			
Seri Surat Berharga			
Tanggal Jatuh Waktu			
Nilai Nominal	Rp		
Nilai Transaksi	Rp	Accrued Interest	Rp
Jenis Transaksi	outright / repo/ hibah / warisan / pelunasan kewajiban / ..... (diisi sesuai dengan dasar transaksi)		
Tgl Setelmen			

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

**BI-SKRIP****Surat Permohonan Perpindahan Registrasi – Repo**

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bag. PTPU

Saya/Kami :

**PENJUAL**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Contact Person / Telepon/Fax:	

Dengan ini memindahkan kepemilikan Surat Berharga kepada

**PEMBELI**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
---	---

Seluruh kepemilikan saya/kami dan hak penerimaan pembayaran kupon atas surat berharga sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga	
Seri Surat Berharga	
Tanggal Jatuh Waktu	
Nilai Nominal	Rp
Nilai Transaksi	Rp
	Accrued Interest
Tgl Setelmen	

Dengan syarat bahwa surat berharga tidak akan dipindahtangankan, kecuali Pihak Pembeli telah melunasi pembayaran (dengan Prinsip DVP) sebagai berikut :

Jumlah Pembayaran	Rp
Bank Penerima Pembayaran	
No. Rek. Giro Bank Penerima di BI-RTGS	

Selanjutnya Saya/Kami mohon pembalikan transaksi ini atas dasar prinsip DVP dengan mendeбет rekening giro bank Saya/Kami di BI sebesar jumlah tersebut di bawah dan mengkredit rekening surat berharga Saya/Kami sebesar jumlah nominal surat berharga di atas, sebagai berikut :

Tanggal Setelmen Pembalikan	
Bank Pembayar	
No. Rek. Giro Bank Pembayar di BI-RTGS	
Jumlah Pembayaran	Rp

*Dalam hal pada saat jatuh waktu repo saldo rekening giro Bank Saya/Kami di BI dan atau saldo rekening surat berharga counterparty tidak mencukupi sehingga tidak dapat dilakukan setelmen, maka Saya/Kami sepakat menganggap sebagai setelmen outright.*

**PENGESAHAN BANK YANG DITUNJUK  
MELAKUKAN PEMBAYARAN :**

Tanda Tangan Pejabat Berwenang :
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat Berwenang :
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

--

**BI-SKRIP****Surat Perintah Penyelesaian Pembayaran – Repo**

Nomor :

Kepada : Bagian PTPU

Saya/Kami :

**PEMBELI / PIHAK PEMBAYAR**

Nama Bank Pembeli / Pemegang Rekening Giro di BI-RTGS :	Kode/Nomor Rek.Giro di BI-RTGS:
Contact Person / Telepon/Fax :	

Dengan ini memindahkan kepada

**PENJUAL / PIHAK PENERIMA DANA**

Nama Bank Penjual	
No. Rek. Surat Berharga	
Kode/Nomor Rekening Giro di BI-RTGS	
Jumlah (dalam huruf)	Rp.

Dengan syarat bahwa pembayaran tidak akan dilakukan kecuali surat berharga telah diserahkan ke rekening surat berharga Saya/Kami :

Nama Bank Pembeli	
Nama Registry	Central Registry
Nomor Rekening Surat Berharga	No. rek. surat berharga di Central Registry

Untuk surat berharga sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga			
Seri Surat Berharga			
Tanggal Jatuh Waktu			
Nilai Nominal	Rp		
Nilai Transaksi	Rp	Accrued Interest	Rp
Repo rate (%)			
Tgl. Setelmen			

Selanjutnya saya/kami mohon pembalikan transaksi ini atas dasar prinsip DVP dengan mendebet rekening surat berharga Saya/Kami sebesar jumlah nominal tersebut di atas setelah rekening giro bank saya/kami di BI dikredit sebagai berikut :

Tanggal Setelmen Pembalikan	
Bank Penerima	
No. Rek. Giro Bank di BI-RTGS	
Jumlah Pembayaran	Rp.

*Dalam hal pada saat jatuh waktu repo saldo rekening surat berharga Saya/Kami dan atau saldo rekening giro counterparty di BI tidak mencukupi sehingga tidak dapat dilakukan setelmen, maka saya/kami sepakat menganggap sebagai setelmen outright.*

**PENGESAHAN BANK  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN**

Tanda Tangan Pejabat yang berwenang :
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :
Meterai + stempel perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

**BI-SKRIP**

## Surat Permohonan Setelmen Kepemilikan Obligasi Repo Sebelum Jatuh Waktu

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bag. PTPU

Saya/Kami :

**PENJUAL**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Contact Person / Telepon / Fax:	

Sesuai dengan SPPR-Repo kami No.....tanggal .....dengan pihak :

**PEMBELI**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
---	---

Dengan transaksi repo sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga	
Seri Surat Berharga	
Tanggal Jatuh Waktu	
Nilai Nominal	Rp
Nilai Transaksi Pembalikan	Rp
Tanggal Setelmen Pembalikan	

Saya/Kami mohon perubahan atas seteleman pembalikan tersebut di atas sesuai prinsip DVP dengan mendeбет rekening giro bank Saya/Kami di BI sebesar jumlah tersebut di bawah dan mengkredit rekening surat berharga Saya/Kami sebesar jumlah nominal surat berharga di atas, sehingga menjadi sebagai berikut :

Tanggal Setelmen Pembalikan	
Bank Pembayar	
No. Rek. Giro Bank Pembayar di BI -RTGS	
Jumlah Pembayaran	Rp

**PENGESAHAN BANK UNTUK  
MELAKUKAN PEMINDAHBUKUAN**

Tanda Tangan Pejabat Berwenang :
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat Berwenang :
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:

**BI-SKRIP****Surat Permohonan Setelmen Dana Obligasi Repo  
Sebelum Jatuh Waktu**

Nomor :

Kepada : Bagian PTPU

Saya/Kami :

**PEMBELI / PIHAK PEMBAYAR**

Nama Bank Pembayar / Pemegang Rekening Giro di BI :	Kode/Nomor Rek.Giro di BI :
Contact Person / Telepon/Fax :	

Sesuai dengan SPPP-Repo kami No.....tanggal .....dengan pihak :

**PENJUAL**

Nama Pemegang Rekening Surat Berharga di Central Registry :	Nomor Rekening Surat Berharga di Central Registry :
Nama Nasabah di Sub Registry :	

Dengan transaksi repo sebagai berikut :

Jenis Surat Berharga	
Seri Surat Berharga	
Tanggal Jatuh Waktu	
Nilai Nominal	Rp
Nilai Transaksi Pembalikan	Rp
Tgl Setelmen Pembalikan	

Saya/Kami mohon perubahan atas setelmen tersebut di atas sesuai prinsip DVP dengan mendeбет rekening surat berharga Saya/Kami sebesar jumlah nominal tersebut di atas setelah rekening giro bank Saya/Kami di BI dikredit, sehingga menjadi sebagai berikut :

Tanggal Setelmen Pembalikan	
Bank Penerima	
No. Rek. Giro Bank di BI-RTGS	
Jumlah Pembayaran	Rp.

**PENGESAHAN BANK  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN**

Tanda Tangan Pejabat yang berwenang :

Meterai + Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Meterai + stempel perusahaan

Tanggal Pengajuan Formulir:



Bank Indonesia  
Central Registry

**PEMBERITAHUAN KUPON / POKOK SURAT BERHARGA  
JATUH WAKTU**

Kepada: [Nama dan alamat pemegang rekening ]

Nomor Rekening Surat Berharga:  
Mohon mengutip nomor rekening ini  
pada semua transaksi, surat menyurat  
dan jika membutuhkan konfirmasi

---

[Nama Pemegang Rekening Surat Berharga]

[Tipe Rekening]

---

Pembayaran kupon/pokok Surat Berharga akan dilakukan pada **[tanggal]** dengan cara pengkreditan pada rekening bank berikut :

Nama Bank  
Kode/ No. Rek. Giro di BI  
Untuk untung Rekening  
Nomor Rekening

*Nama pemegang rekening di bank yang ditunjuk di atas*  
*Nomor rekening di bank yang ditunjuk di atas*

Rincian Surat Berharga				Saldo Kupon/ Pokok Jatuh Waktu
No.	Seri	Tingkat Kupon	Jatuh Waktu	
				Rp xx.xxx.xxx.xx
				Rp xx.xxx.xxx.xx
				Rp xx.xxx.xxx.xx
T O T A L				Rp xx.xxx.xxx.xx

Jakarta,.....

Central Registry  
Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang  
Bank Indonesia